



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA



LAPORAN KEUANGAN UAKPA KPKNL BIAK TA 2021 (AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Biak, 13 Mei 2022

Kepala Kantor



Awalludin Ikhwan

NIP 19801026 200212 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

GEDUNG KEUANGAN NEGARA BIAK JALAN MAJAPAHIT NOMOR 1; KODE POS 98117 TELEPON (0981) 21444, 26111;
FAKSIMILE (0981) 26466; POS-EL (E-MAIL) kpknbiak@kemenkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Audited* Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Biak, 13 Mei 2022

Kepala Kantor



Awalludin Ikhwan

NIP. 19801026 200212 1 001

Laporan Keuangan Audited Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.348.107.192,00 atau mencapai 134% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.008.910.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp1.838.518.271,00 atau mencapai 97% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.888.722.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.217.606.587,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp15.290.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.202.316.587,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.217.606.587,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.344.021.192,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.779.024.454,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp435.003.262,00. Defisit Kegiatan Non

Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp2.988.805,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp437.992.067,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp6.165.187.575,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp437.992.067,00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp490.411.079,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp6.217.606.587,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Audited menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1,008,910,000	1,348,107,192	133.62	889,905,132
JUMLAH PENDAPATAN		1,008,910,000	1,348,107,192	133.62	889,905,132
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0.00	859,370,183
Belanja Barang	B.4	1,463,769,000	1,413,565,271	96.57	1,330,969,273
Belanja Modal	B.5	424,953,000	424,953,000	100.00	654,886,760
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		1,888,722,000	1,838,518,271	97.34	2,845,226,216

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di bendahara pengeluaran	C.1	-	-
Kas lainnya dan setara kas		-	-
Persediaan		15,290,000	-
Jumlah aset lancar		15,290,000	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	2,613,536,000	2,613,536,000
Peralatan dan mesin	C.15	3,083,250,953	3,473,535,857
Gedung dan bangunan	C.16	3,176,179,760	3,176,179,760
akumulasi penyusutan	C.20	2,670,650,126	(3,098,064,042)
Jumlah aset tetap		11,543,616,839	6,165,187,575
ASET LAINNYA			
Aset lain-lain	C.22	-	-
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	C.23	-	-
Jumlah aset lainnya		-	-
JUMLAH ASET		11,558,906,839	6,165,187,575
KEWAJIBAN			
Kewajiban jangka pendek			
Utang kepada pihak ketiga	C.25	-	-
Utang yang belum ditagihkan		-	-
Utang muka dari KPPN		-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.28	6,217,606,587	6,165,187,575
Jumlah ekuitas dana		6,217,606,587	6,165,187,575
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6,217,606,587	6,165,187,575

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1,344,021,192	887,905,132
JUMLAH PENDAPATAN		1,344,021,192	887,905,132
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	859,370,183
Beban Persediaan	D.3	126,016,000	40,586,600
Beban Barang dan Jasa	D.4	691,778,510	687,076,775
Beban Pemeliharaan	D.5	158,459,966	167,581,600
Beban Perjalanan Dinas	D.6	422,020,795	430,788,878
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	380,749,183	334,851,900
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		1,779,024,454	2,520,255,936
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(435,003,262)	(1,632,350,804)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	(2,988,805)	(108,969,501)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(12,100)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(2,988,805)	(108,981,601)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(437,992,067)	(1,741,332,405)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(437,992,067)	(1,741,332,405)

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam rupiah)

EKUITAS AWAL	1	6,165,187,575	5,831,261,136
SURPLUS/DEFISIT LO	2	(437,992,067)	(1,741,332,405)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	3		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	3.A	-	-
REVALUASI ASET TETAP	3.B	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	3.C	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	3.D	-	25,200,000
KOREKSI LAIN-LAIN	3.E	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4	490,411,079	2,050,058,844
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4.A	52,419,012	333,926,439
EKUITAS AKHIR	E.6	6,217,606,587	6,165,187,575

Catatan atas Laporan Keuangan Audited ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak

Dasar Hukum Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak
Entitas dan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk
Rencana Strategis meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006. Berkedudukan di Jalan Majapahit No.2, Biak Numfor, Papua.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak diharapkan kualitas laporan Kementerian Negara/Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat Perpres Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Unit Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia yang telah diperbarui oleh Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.01/2006 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466/KMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, telah dibentuk Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai tugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara dan lelang, dengan kebijakan yang ditetapkan oleh

Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, tugas-tugas seperti penyelesaian mengenai usul penghapusan, penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, atau hal-hal lain terkait dengan pengelolaan barang milik negara, termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kekayaan negara lainnya, piutang, dan lelang dari Kementerian Negara/Lembaga selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263/PMK.01/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kantor Wilayah DJKN Papua dan Maluku memiliki nomenklatur baru yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Mulai tahun 2018 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Biak menggunakan Aplikasi SAKTI untuk menggantikan SAIBA dan SIMAK-BMN. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas dan juga menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset

lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari potongan SPM Gaji Induk;
- Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II diakui setelah disetor ke Kas Umum Negara; dan
- Pendapatan Anggaran Lain-lain atas Pengangkatan Pejabat Lelang Kelas II.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum

tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat

Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya pagu minus eselon I untuk anggaran belanja pegawai. Perubahan tersebut berdasarkan jenis belanja antara lain:

Uraian	TA 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	1,713,816,000	1,463,769,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	461,060,000	424,953,000
Jumlah	2,174,876,000	1,888,722,000

Realisasi

Pendapatan

Rp1.348.107.192,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.348.107.192,00. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak berasal dari Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara, Pendapatan Bela Lelang Pegadaian, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Pendapatan Jasa Lainnya, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2021		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	4,086,000	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	435,000,000	252,744,792	58.10
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	555,000,000	1,074,028,712	193.52
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN	18,910,000	17,247,688	91.21
Pendapatan Anggaran Lain-lain		-	
Jumlah	1,008,910,000	1,348,107,192	133.62

Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan TA 2021 lebih rendah realisasinya karena adanya kendala pandemi COVID-19. Realisasi Pendapatan Jasa mengalami

peningkatan dibandingkan TA 2020. Realisasi Pendapatan Jasa terdiri dari Pendapatan Bea Lelang Pegadaian.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2019

Uraian	TA 2021	
	2021	2020
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	4,086,000	2,000,000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	7,673,700
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	252,744,792	321,938,824
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1,074,028,712	540,850,744
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN	17,247,688	17,426,864
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	15,000
Jasa Lainnya		
Pengembalian Belanja Tahun Lalu		
Jumlah	1,348,107,192	889,905,132

Realisasi Belanja Negara Rp1.838.518.271,00

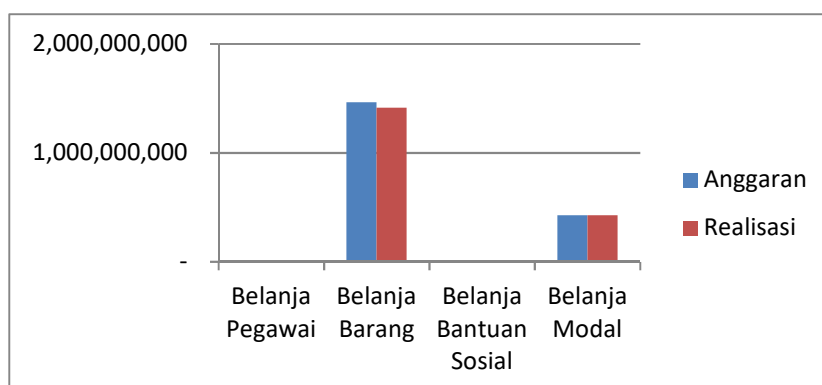
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2021 adalah sebesar Rp1.838.518.271,00 atau 97,37% dari anggaran belanja sebesar Rp1.888.722.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	0.00
Belanja Barang	1,463,769,000	1,413,565,271	96.61
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Belanja Modal	424,953,000	424,953,000	100.00
Jumlah	1,888,722,000	1,838,518,271	97.37

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar 35,38% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan anggaran belanja modal dan tidak adanya belanja pegawai yang menyebabkan perbedaan realisasi anggaran pada tahun 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	859,370,183	(100.00)
Belanja Barang	1,413,565,271	1,330,969,273	6.21
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Belanja Modal	424,953,000	654,886,760	(35.11)
Jumlah	1,838,518,271	2,845,226,216	(35.38)

*Belanja Pegawai
Rp0,00*

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp859.370.183,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2021 mengalami penurunan sebesar 100% dari realisasi belanja TA 2020 karena pada Tahun 2021 belanja pegawai dibayarkan langsung oleh kantor pusat.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	-	569,940,500	(100.00)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	11,108	(100.00)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	30,660,930	(100.00)
Belanja Tunj. Anak PNS	-	7,425,530	(100.00)
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	55,440,000	(100.00)
Belanja Tunj. PPh PNS	-	937,295	(100.00)
Belanja Tunj. Beras PNS	-	23,246,820	(100.00)
Belanja Uang Makan PNS	-	86,433,000	(100.00)
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	-	66,550,000	(100.00)
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	18,725,000	(100.00)
Belanja Lembur	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	859,370,183	(100.00)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(550,000)	(100.00)
Jumlah Belanja	-	858,820,183	(100.00)

Belanja Barang
Rp 1.413.565.271,
00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.413.565.271,00 dan Rp1.330.969.273,00. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan 6,54% dari Realisasi Belanja Barang TA 2020. Hal ini antara lain disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan kuantitas perjalanan dinas yang memiliki porsi cukup besar dalam anggaran kami.

Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	395,647,470	423,398,741	(6.55)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	-	4,983,500	(100.00)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,646,000	37,200,000	(22.99)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	139,080,000	(13.20)
Belanja Barang Operasional Lainnya	29,664,250	46,938,000	(36.80)
Belanja Bahan	15,866,740	-	0.00
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	100.00
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	48,664,050	3,000,000	100.00
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21,370,000	6,100,000	100.00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,306,000	40,498,700	248.91
Belanja Langganan Telepon	31,200,000	31,399,854	(0.64)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	158,459,966	167,581,600	(5.44)
Belanja Perjalanan Biasa	364,612,795	406,966,878	(10.41)
Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	608,000	-	0.00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,408,000	23,822,000	140.99
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan mesin	-	-	100.00
Jumlah Belanja Kotor	1,414,173,271	1,330,969,273	6.25
Pengembalian Belanja	(608,000)	(4,137,050)	100.00

Belanja Modal
Rp424.953.000,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp424.953.000,00 dan Rp654.886.760,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar 35,11 % dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh adanya

belanja modal gedung dan bangunan renovasi rumah dinas pada TA 2020.

Perbandingan Belanja Modal TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	424,953,000	71,605,000	493.47
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	583,281,760	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	424,953,000	654,886,760	(35.11)
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	424,953,000	654,886,760	(35.11)

B.5.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Tanah pada TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp424,953,000,00 dan Rp71,605,000,00. Belanja Peralatan dan mesin mengalami peningkatan sebesar 493,47% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp353,348,000,00. Hal ini disebabkan oleh perbedaan penambahan peralatan dan mesin sebagai kebutuhan fasilitas dalam sehari-hari perkantoran pada TA 2021 dan 2020.

Perbandingan Belanja Modal TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
AC Split		26,895,000	100.00
Lemari Display		8,965,000	100.00
Kursi Kepala Seksi		1,980,000	100.00
Running Text		6,985,000	100.00
Motor		26,780,000	(100.00)
Mini Bus	307,000,000		0.00
Lemari Penyimpanan	7,293,000		0.00
Vertikal Blind	110,660,000		0.00
Meja Kerja			0.00
Kursi Rapat Kepala Kantor			0.00
Rak Arsip			0.00
Jumlah Belanja Kotor	424,953,000	71,605,000	493.47
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja	424,953,000	71,605,000	493.47

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp583.281.760,00. Pada tahun 2021 KPKNL Biak tidak memiliki Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Rekonstruksi Rumah Dinas	-	583,281,760	
Jumlah Belanja Kotor	-	583,281,760	(100.00)
Pengembalian Belanja		-	0.00
Jumlah Belanja	-	583,281,760	(100.00)

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi TA 2021 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan realisasi tahun anggaran lalu. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jaringan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Lainnya pada TA 2021.

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2021 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2020. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena banyak daerah miskin.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2021 dan 2020

Keterangan	TA 2021	TA 2020
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Jumlah	-	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2021 dan 2020

Keterangan	TA 2021	TA 2020
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0*

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya

dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2021 dan 2020

Keterangan	TA 2021	TA 2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBP

Rp50.203.729,00

C.4. Piutang PNBP

Saldo piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp50.203.729,00 dan Rp74.235.784,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2021 dan 2020

Keterangan	TA 2021	TA 2020
Piutang dari KPPN	50,203,729	74,235,784
Piutang lainnya		-
Jumlah	50,203,729	74,235,784

Bagian Lancar

Tagihan TP/TGR

Rp0

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Bagian Lancar

TPA

Rp0

C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2021 dan 2019

No	Nama	TA 2020	TA 2019
1	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih–Piutang

Lancar

Rp0

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar TA 2021 dan 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di

Muka

Rp0

C.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp0*

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

*Persediaan
Rp15.290.000,00*

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp15.290.000,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2021 dan 2020

Jenis	TA 2021	TA 2020
Barang Konsumsi	15,290,000	-
Jumlah	15,290,000	-

*Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih–Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang TA 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan TPA			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp2.613.536.000,
00

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak per 31 Desember 2021 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.536.000,00 dan Rp2.613.536.000,00.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	2,613,536,000
Mutasi tambah:	-
-	-
Mutasi kurang:	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2021	2,613,536,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	930m2	Jl. Wandamen	731,096,000
2	730m2	Jl. Temini	551,473,000
3	1219m2	Jl. Condro	1,330,967,000
Jumlah			2,613,536,000

Peralatan dan

Mesin

Rp3.083.250.953,
00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp3.083.250.953,00 dan Rp3.473.535.857,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3,473,535,857
Mutasi tambah:	
Pembelian	542,906,000
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	933,190,904
Saldo per 31 Desember 2021	3,083,250,953
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(2,292,097,191)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	791,153,762

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian berupa kendaraan roda empat 1 unit sebesar Rp307.000.000,00;
- Pembelian berupa Lemari Penyimpanan 2 unit sebesar Rp7.293.000,00;

- c. Pembelian Vertikal Blind 3 unit sebesar Rp 221.320.000,00
- d. Penghentian Distance Meter 1 unit sebesar Rp 1,953,600,00
- e. Penghentian Mesin Laminating 1 buah sebesar Rp1,375,000,00
- f. Penghentian AC Split 2 buah sebesar Rp29,645,000,00
- g. Penghentian Unit Power Supply 1 buah sebesar Rp18,603,310,00
- h. Penghentian Vertikal Blind 4 unit sebesar Rp404,975,753,00
- i. Penghentian UPS 3 unit sebesar Rp68,062,150,00
- j. Penghentian Kamera Digital 1 buah sebesar Rp3,720,429,00
- k. Penghentian PC unit 2 unit sebesar Rp16,837,648,00
- l. Penghentian Laptop 7 unit sebesar Rp127,665,000,00
- m. Penghentian Notebook 1 unit sebesar Rp18,095,000,00
- n. Penghentian Server 2 buah sebesar Rp234,965,014,00

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan

Bangunan

*Rp3.176.179.760,
00*

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp3.176.179.760,00 dan Rp3.176.179.760,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3,176,179,760
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2021	3,176,179,760
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(378,552,935)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	2,797,626,825

Mutasi transaksi pengurangan gedung dan bangunan berupa:

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2021.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp2.670.650.126,00

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah Rp2.670.650.126,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2021

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	3,083,250,953	2,292,097,191	791,153,762
Gedung dan Bangunan	3,176,179,760	378,552,935	2,797,626,825
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan	6,259,430,713	2,670,650,126	3,588,780,587

Aset Tak
Berwujud
Rp0

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak tidak memiliki Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2021.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2021

Uraian	Nilai Perolehan
-	-
Jumlah	-

Aset Lain-lain
Rp0

C.22. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp0

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN
Rp0

C.24. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0

C.25. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
Dana Pihak Ketiga	-	-
Total	-	-

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp0

C.26. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
-	-
Total	-

Beban yang Masih

Harus Dibayar

Rp0

C.27. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas

Rp6,165,187,575,

00

C.28. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.165.187.575,00 dan Rp5.831.261.136,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp1.348.107.192,
00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.348.107.192,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021

Uraian	TA 2021		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		4,086,000	
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	435,000,000	252,744,792	58.10
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	555,000,000	1,074,028,712	193.52
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN	18,910,000	17,247,688	91.21
Pendapatan Anggaran Lain-lain		-	
Jumlah	1,008,910,000	1,348,107,192	133.62

Pendapatan dari Pengelolaan BMN berasal dari Pendapatan Penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan Jasa berasal dari Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas I. Pendapatan Lain-lain berasal dari Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Beban Pegawai
Rp0

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp859.370.183,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	-	569,940,500	(100.00)
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	11,108	(100.00)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	30,660,930	(100.00)
Beban Tunj. Anak PNS	-	7,425,530	(100.00)
Beban Tunj. Struktural PNS	-	55,440,000	(100.00)
Beban Tunj. PPh PNS	-	937,295	(100.00)
Beban Tunj. Beras PNS	-	23,246,820	(100.00)
Beban Uang Makan PNS	-	86,433,000	(100.00)
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	66,550,000	(100.00)
Beban Tunjangan Umum PNS	-	18,725,000	(100.00)
Beban Uang Lembur	-	-	0.00
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	0.00
Jumlah	-	859,370,183	(100.00)

Beban Persediaan
Rp126.016.000,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp126.016.000,00 dan Rp40.586.600,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	126,016,000	40,586,600	210.49
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges	-	-	0.00
Jumlah	126,016,000	40,586,600	210.49

Beban Barang dan
Jasa
Rp691.778.510,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp691.778.510,00 dan Rp687.076.775,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya kenaikan beban penanganan Covid-19 2021. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	395,647,470	423,398,741	(6.55)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	4,983,500	(100.00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,646,000	34,760,000	(17.59)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	139,080,000	(13.20)
Beban Barang Operasional Lainnya	29,664,250	46,938,000	(36.80)
Beban Bahan	15,866,740	-	0.00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi	48,664,050	3,000,000	100.00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21,370,000	6,100,000	100.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	0.00
Beban Langganan Telepon	31,200,000	28,816,534	8.27
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	0.00
Jumlah	691,778,510	687,076,775	0.68

Beban

Pemeliharaan

Rp158,459,966,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp158,459,966,00 dan Rp167.581.600,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan Beban Pemeliharaan tahun 2021 disebabkan karena adanya *refocusing* anggaran. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	158,459,966	167,581,600	(5.44)
Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah	158,459,966	167,581,600	(5.44)

Beban Perjalanan

Dinas

Rp422.020.795,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp422.020.795,00 dan Rp430.788.878,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dinas yang lebih sedikit karena output sudah tercapai cukup tinggi pada tahun 2021. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	364,612,795	406,966,878	(10.41)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,408,000	23,822,000	140.99
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-	-	0.00
Jumlah	422,020,795	430,788,878	(2.04)

Beban Barang

untuk Diserahkan

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

<p>kepada Masyarakat Rp0</p>	<p>Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015.</p>
<p>Beban Bantuan Sosial Rp0</p>	<p>D.8. Beban Bantuan Sosial</p> <p>Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada kenaikan atau penurunan pada TA 2021.</p>
<p>Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp380.749.182,00</p>	<p>D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi</p> <p>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp380.749.182,00 dan Rp334.851.900,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (<i>depreciable assets</i>) selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:</p>

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2020	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	294,119,015	246,207,693	19.46
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	86,630,167	86,630,167	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	2,014,040	(100.00)
Jumlah Penyusutan	380,749,182	334,851,900	13.71
-	-	-	0.00
Jumlah Amortisasi	-	-	0.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	380,749,182	334,851,900	13.71

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0*

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2017	TA 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Nonlancar	-	-	0,00
Jumlah	-	-	0,00

*Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp2.988.805,00*

D.11. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2020	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(2,988,805)	(108,969,501)	(97.26)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4,086,000	2,000,000	104.30
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	7,074,805	110,969,501	(93.62)
Surplus/Defisi Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0.00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	0.00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	(12,100)	(100.00)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	0.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	12,100	(100.00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(2,988,805)	(108,981,601)	(97.26)

Pos Luar Biasa
Rp0

D.12. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2021 dan 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
-	-	-	0.00
Jumlah	-	-	0.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp6.165.187.575,0
0

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.165.187.575,00 dan Rp5.831.261.136,00.

Defisit LO

Rp437.992.067,00

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp437.992.067,00 dan Rp1.741.332.405,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan nonoperasional, sampai dengan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan

Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00*

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp0,00*

E.4.4. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp25.200.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-lain
Rp0*

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp490.411.079,00*

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp490.411.079,00 dan Rp2.050.058.844,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2020	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Diterima dari Entitas Lain	1,348,107,192	889,905,132	51.49
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1,838,518,271)	(2,845,226,216)	(35.38)
Transfer Masuk	-	(94,737,760)	(100.00)
Transfer Keluar	-	-	0.00
Jumlah	(490,411,079)	(2,050,058,844)	(76.08)

*Ekuitas Akhir
Rp6.217.606.587,0
0*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.217.606.587,00 dan Rp6.165.187.575,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada awal tahun 2021 terjadi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Papua yang mengakibatkan ditutupnya akses bandara dan pelabuhan serta diberlakukannya jam keluar di daerah biak. Hal ini menyebabkan terhentinya siklus perjalanan dinas dan menggantikannya dengan panggilan video untuk memenuhi tuntutan capaian output.

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 525474 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tanggal : 16/05/22 1:12 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		2,879	2,613,536,000	0	0	0	0	2,879	2,613,536,000
2010101001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	M2	2,879	2,613,536,000	0	0	0	0	2,879	2,613,536,000
132111	Peralatan dan Mesin		289	3,473,535,857	8	542,906,000	29	933,190,904	268	3,083,250,953
3010304002	Portable Generating Set	Unit	1	90,900,000	0	0	0	0	1	90,900,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	683,104,150	1	307,000,000	0	0	4	990,104,150
3020104001	Sepeda Motor	Unit	7	137,324,990	0	0	0	0	7	137,324,990
3030211003	Rol Meter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,405,716	0	0	0	0	4	3,405,716
3030301141	Distance Meter	unit	1	1,953,600	0	0	1	1,953,600	0	0
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	0	0	2	7,293,000	2	7,293,000	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	48,641,400	0	0	0	0	1	48,641,400
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	23	68,318,000	2	7,293,000	0	0	25	75,611,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	1	8,965,000	0	0	0	0	1	8,965,000
3050104003	Rak Besi	Buah	19	41,734,000	0	0	0	0	19	41,734,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	43,282,000	0	0	0	0	4	43,282,000
3050104007	Brandkas	Buah	2	10,074,500	0	0	0	0	2	10,074,500
3050104016	Roll Opek	Buah	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	19,800,000	0	0	0	0	1	19,800,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105010	White Board	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	7,370,000	0	0	0	0	2	7,370,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3050105044	Mesin Laminating	Buah	1	1,375,000	0	0	1	1,375,000	0	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	9,305,000	0	0	0	0	1	9,305,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	3,850,000	0	0	0	0	1	3,850,000
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	29	94,600,000	0	0	0	0	29	94,600,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	56	176,503,714	0	0	0	0	56	176,503,714
3050201005	Sice	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	18	38,900,000	0	0	0	0	18	38,900,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050203003	Mesin Pemetong Rumput	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204001	Lemari Es	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	23	211,315,900	0	0	4	29,645,000	19	181,670,900
3050206002	Televisi	Buah	4	57,298,000	0	0	0	0	4	57,298,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206008	Sound System	Buah	2	7,480,000	0	0	0	0	2	7,480,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 525474 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tanggal : 16/05/22 1:12 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206017	Unit Power Supply	Buah	1	18,603,310	0	0	1	18,603,310	0	0
3050206021	Tustel	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206057	Vertikal Blind	Buah	2	294,315,753	3	221,320,000	4	404,975,753	1	110,660,000
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	3	68,062,150	0	0	3	68,062,150	0	0
3060101076	Digital Audio Taperecorder	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101088	Voice Recorder	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	6,985,000	0	0	0	0	1	6,985,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	18,920,429	0	0	1	3,720,429	1	15,200,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	133,436,765	0	0	0	0	1	133,436,765
3060104014	Mesin Jilid	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	3	11,459,569	0	0	0	0	3	11,459,569
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060207005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	1,980,000	0	0	0	0	1	1,980,000
3100102001	P.C Unit	Buah	22	359,027,480	0	0	2	16,837,648	20	342,189,832
3100102002	Lap Top	Buah	19	305,824,624	0	0	7	127,665,000	12	178,159,624
3100102003	Note Book	Buah	1	18,095,000	0	0	1	18,095,000	0	0
3100201012	Hard Disk	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203002	Monitor	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	13	39,458,183	0	0	0	0	13	39,458,183
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	64,099,810	0	0	0	0	4	64,099,810
3100204001	Server	Buah	2	234,965,014	0	0	2	234,965,014	0	0
3100204003	Hub	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204004	Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204008	rack Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204023	Wireless Access Point	Buah	3	41,379,300	0	0	0	0	3	41,379,300
3100204024	Switch	Buah	1	38,790,000	0	0	0	0	1	38,790,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3110102016	Distance Meter Electronic	Buah	2	4,748,700	0	0	0	0	2	4,748,700
133111	Gedung dan Bangunan		11	3,176,179,760	0	0	0	0	11	3,176,179,760
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	3	746,837,000	0	0	0	0	3	746,837,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015
UAKPB : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tanggal : 16/05/22 1:12 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	3	68,062,150	3	68,062,150	0	0
3060101076	Digital Audio Taperecorder	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101088	Voice Recorder	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102128	Camera Digital	Buah	0	0	1	3,720,429	1	3,720,429	0	0
3060104014	Mesin Jilid	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060207005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3070101127	Kursi Dorong	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	2	16,837,648	2	16,837,648	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	7	127,665,000	7	127,665,000	0	0
3100102003	Note Book	Buah	0	0	1	18,095,000	1	18,095,000	0	0
3100201012	Hard Disk	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203002	Monitor	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204001	Server	Buah	0	0	2	234,965,014	2	234,965,014	0	0
3100204003	Hub	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204004	Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204008	rack Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3110102016	Distance Meter Electronic	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL					9,263,251,617		1,358,143,904		1,748,428,808	8,872,966,713

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
4700	Legislasi dan Litigasi							
EAG	Layanan Hukum							
52	BELANJA BARANG							
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	26,855,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.82	1,144,600
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,472,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	28,327,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.82	1,144,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	28,327,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.82	1,144,600
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EAG	28,327,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.824	1,144,600
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700	28,327,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.82	1,144,600
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum							
EAC	Layanan Umum							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	417,590,000	405,406,000	395,647,470	0	395,647,470	97.59	9,758,530
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	43,200,000	36,000,000	28,646,000	0	28,646,000	79.57	7,354,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	120,720,000	120,720,000	0	120,720,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	29,681,000	29,681,000	29,664,250	0	29,664,250	99.94	16,750
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	5,000,000	51,000,000	48,664,050	0	48,664,050	95.42	2,335,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	616,191,000	642,807,000	623,341,770	0	623,341,770	96.97	19,465,230
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	39,080,000	18,976,000	15,475,740	0	15,475,740	81.55	3,500,260
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	39,080,000	18,976,000	15,475,740	0	15,475,740	81.55	3,500,260
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	193,027,000	144,618,000	141,306,000	0	141,306,000	97.71	3,312,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	193,027,000	144,618,000	141,306,000	0	141,306,000	97.71	3,312,000
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	31,200,000	31,200,000	0	31,200,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	9,600,000	24,000,000	21,370,000	0	21,370,000	89.04	2,630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,600,000	55,200,000	52,570,000	0	52,570,000	95.24	2,630,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	182,614,000	182,614,000	178,855,330	0	178,855,330	97.94	3,758,670

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,520,000	22,080,000	20,608,000	0	20,608,000	93.33	1,472,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	188,134,000	204,694,000	199,463,330	0	199,463,330	97.44	5,230,670
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,082,032,000	1,066,295,000	1,032,156,840	0	1,032,156,840	96.8	34,138,160
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAC	1,082,032,000	1,066,295,000	1,032,156,840	0	1,032,156,840	96.798	34,138,160
EAD 52 5231 523121	Layanan Sarana Internal BELANJA BARANG Belanja Pemeliharaan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
53 5321 532111	BELANJA MODAL Belanja Modal Peralatan dan Mesin Belanja Modal Peralatan dan Mesin	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EAD	647,460,000	592,963,000	583,412,966	0	583,412,966	98.389	9,550,034
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701	1,729,492,000	1,659,258,000	1,615,569,806	0	1,615,569,806	97.37	43,688,194
4702 BMB 52 5241 524113	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik Komunikasi Publik BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
4704 EAK 52 5241 524111 524113	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Layanan Pengawasan Internal BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,855,000 1,472,000	21,484,000 1,472,000	21,192,800 1,472,000	0 0	21,192,800 1,472,000	98.64 100	291,200 0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	28,327,000	22,956,000	22,664,800	0	22,664,800	98.73	291,200
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	28,327,000	22,956,000	22,664,800	0	22,664,800	98.73	291,200
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EAK	28,327,000	22,956,000	22,664,800	0	22,664,800	98.731	291,200
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704	28,327,000	22,956,000	22,664,800	0	22,664,800	98.73	291,200
4796 BMB 52 5212 521211	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi Komunikasi Publik BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	7,474,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	7,474,000	0	0	0	0		0
5241 524111 524113	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	48,339,000 3,312,000	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	51,651,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	59,125,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.BMB	59,125,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796	59,125,000	0	0	0	0		0
4797 FAE 52 5212 521211	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.89	44,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.89	44,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.89	44,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4797.FAE	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.885	44,000
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4797	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.89	44,000
4798 AAH 52 5212 521211	Pengelolaan Aset Peraturan lainnya BELANJA BARANG Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	535,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	535,000	0	0	0	0		0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	69,823,000	44,261,000	42,323,765	0	42,323,765	95.62	1,937,235
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,992,000	5,152,000	5,152,000	0	5,152,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	76,815,000	49,413,000	47,475,765	0	47,475,765	96.08	1,937,235
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	77,350,000	49,413,000	47,475,765	0	47,475,765	96.08	1,937,235
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH	77,350,000	49,413,000	47,475,765	0	47,475,765	96.08	1,937,235
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	4,810,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	4,810,000	0	0	0	0		0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	176,027,000	119,820,000	117,329,500	608,000	116,721,500	97.41	3,098,500
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	55,016,000	28,336,000	28,336,000	0	28,336,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	231,043,000	148,156,000	145,665,500	608,000	145,057,500	98.32	3,098,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	235,853,000	148,156,000	145,665,500	608,000	145,057,500	98.32	3,098,500
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE	235,853,000	148,156,000	145,665,500	608,000	145,057,500	98.319	3,098,500
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798	313,203,000	197,569,000	193,141,265	608,000	192,533,265	97.76	5,035,735
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	50,203,729
	JUMLAH BELANJA	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	50,203,729

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	5,000,000	51,000,000	48,664,050	0	48,664,050	95.42	2,335,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	5,000,000	51,000,000	48,664,050	0	48,664,050	95.42	2,335,950
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	9,600,000	24,000,000	21,370,000	0	21,370,000	89.04	2,630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	9,600,000	24,000,000	21,370,000	0	21,370,000	89.04	2,630,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	14,600,000	75,000,000	70,034,050	0	70,034,050	93.38	4,965,950
	JUMLAH BELANJA	14,600,000	75,000,000	70,034,050	0	70,034,050	93.38	4,965,950

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 015	KEMENTERIAN KEUANGAN	
ESELON I	: 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 017	KANWIL XVII DJKN JAYAPURA	Tanggal : 16/05/22 1:10 AM
SATUAN KERJA	: 525474	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA	: KD	BIAK	Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,344,021,192	887,905,132	456,116,060	51.37
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,344,021,192	887,905,132	456,116,060	51.37
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,344,021,192	887,905,132	456,116,060	51.37
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	859,370,183	(859,370,183)	(100)
Beban Persediaan	126,016,000	40,586,600	85,429,400	210.487
Beban Barang dan Jasa	691,778,510	687,076,775	4,701,735	0.684
Beban Pemeliharaan	158,459,966	167,581,600	(9,121,634)	(5.443)
Beban Perjalanan Dinas	422,020,795	430,788,878	(8,768,083)	(2.035)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 015	KEMENTERIAN KEUANGAN	
ESELON I	: 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 017	KANWIL XVII DJKN JAYAPURA	Tanggal : 16/05/22 1:10 AM
SATUAN KERJA	: 525474	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG	Halaman : 2
JENIS SATUAN KERJA	: KD	BIAK	Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	380,749,183	334,851,900	45,897,283	13.707
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,779,024,454	2,520,255,936	(741,231,482)	(29.411)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(435,003,262)	(1,632,350,804)	1,197,347,542	(73.351)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(2,988,805)	(108,969,501)	105,980,696	(97.257)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4,086,000	2,000,000	2,086,000	104.3
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	7,074,805	110,969,501	(103,894,696)	(93.625)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(12,100)	12,100	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	12,100	(12,100)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,988,805)	(108,981,601)	105,992,796	(97.258)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(437,992,067)	(1,741,332,405)	1,303,340,338	(74.847)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(437,992,067)	(1,741,332,405)	1,303,340,338	(74.847)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 2500 PAPUA
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 525474 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 16/05/22 1:10 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,165,187,575	5,831,261,136	333,926,439	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(437,992,067)	(1,741,332,405)	1,303,340,338	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	25,200,000	(25,200,000)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	25,200,000	(25,200,000)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	490,411,079	2,050,058,844	(1,559,647,765)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	52,419,012	333,926,439	(281,507,427)	-
EKUITAS AKHIR	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:10 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	417,590,000	405,406,000	395,647,470	0	395,647,470	97.59	9,758,530
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	43,200,000	36,000,000	28,646,000	0	28,646,000	79.57	7,354,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	120,720,000	120,720,000	0	120,720,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	29,681,000	29,681,000	29,664,250	0	29,664,250	99.94	16,750
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	5,000,000	51,000,000	48,664,050	0	48,664,050	95.42	2,335,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	616,191,000	642,807,000	623,341,770	0	623,341,770	96.97	19,465,230
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	66,461,000	19,411,000	15,866,740	0	15,866,740	81.74	3,544,260
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	66,461,000	19,411,000	15,866,740	0	15,866,740	81.74	3,544,260
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	193,027,000	144,618,000	141,306,000	0	141,306,000	97.71	3,312,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	193,027,000	144,618,000	141,306,000	0	141,306,000	97.71	3,312,000
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	31,200,000	31,200,000	0	31,200,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	9,600,000	24,000,000	21,370,000	0	21,370,000	89.04	2,630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,600,000	55,200,000	52,570,000	0	52,570,000	95.24	2,630,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	530,513,000	374,843,000	365,220,795	608,000	364,612,795	97.43	10,230,205
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	75,624,000	58,880,000	57,408,000	0	57,408,000	97.5	1,472,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	606,137,000	433,723,000	422,628,795	608,000	422,020,795	97.44	11,702,205
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,713,816,000	1,463,769,000	1,414,173,271	608,000	1,413,565,271	96.61	50,203,729
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	50,203,729

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 16/05/22 1:29 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satk

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	59,125,000	0	0	0	0		0
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	14,562,000	435,000	391,000	0	391,000	89.89	44,000
4798	Pengelolaan Aset	313,203,000	197,569,000	193,141,265	608,000	192,533,265	97.76	5,035,735
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CD	386,890,000	198,004,000	193,532,265	608,000	192,924,265	97.74	5,079,735
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	28,327,000	6,664,000	5,519,400	0	5,519,400	82.82	1,144,600
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	1,729,492,000	1,659,258,000	1,615,569,806	0	1,615,569,806	97.37	43,688,194
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	1,840,000	1,840,000	1,840,000	0	1,840,000	100	0
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	28,327,000	22,956,000	22,664,800	0	22,664,800	98.73	291,200
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	1,787,986,000	1,690,718,000	1,645,594,006	0	1,645,594,006	97.33	45,123,994
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	50,203,729
	JUMLAH	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	50,203,729

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK 525474

Kode Lap : LRA.F.S
Tanggal : 16/05/22 1:10 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,008,910,000	1,348,107,192	339,197,192	134	672,973,000	889,905,132	216,932,132	132
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,008,910,000	1,348,107,192	339,197,192	134	672,973,000	889,905,132	216,932,132	132
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	872,176,000	859,370,183	(12,805,817)	99
	BELANJA BARANG	1,463,769,000	1,413,565,271	(50,203,729)	97	1,391,420,000	1,330,969,273	(60,450,727)	96
	BELANJA MODAL	424,953,000	424,953,000	0	100	655,866,000	654,886,760	(979,240)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	1,888,722,000	1,838,518,271	(50,203,729)	97	2,919,462,000	2,845,226,216	(74,235,784)	97
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
 MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
 TINGKAT SATUAN KERJA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
 (dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
 ESELON I : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 2500
 SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 PAPUA
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,086,000	0	4,086,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	4,086,000	0	4,086,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	435,000,000	252,744,792	0	252,744,792	58.1
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	555,000,000	1,074,028,712	0	1,074,028,712	193.52
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	18,910,000	17,247,688	0	17,247,688	91.21
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	1,008,910,000	1,344,021,192	0	1,344,021,192	133.22
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,008,910,000	1,348,107,192	0	1,348,107,192	133.62
	JUMLAH PENDAPATAN	1,008,910,000	1,348,107,192	0	1,348,107,192	133.62

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 16/05/22 1:11 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	417,590,000	405,406,000	395,647,470	0	395,647,470	97.59	9,758,530
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	43,200,000	36,000,000	28,646,000	0	28,646,000	79.57	7,354,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	120,720,000	120,720,000	0	120,720,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	29,681,000	29,681,000	29,664,250	0	29,664,250	99.94	16,750
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	5,000,000	51,000,000	48,664,050	0	48,664,050	95.42	2,335,950
521211	Belanja Bahan	66,461,000	19,411,000	15,866,740	0	15,866,740	81.74	3,544,260
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	193,027,000	144,618,000	141,306,000	0	141,306,000	97.71	3,312,000
522112	Belanja Langganan Telepon	36,000,000	31,200,000	31,200,000	0	31,200,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	9,600,000	24,000,000	21,370,000	0	21,370,000	89.04	2,630,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	186,400,000	168,010,000	158,459,966	0	158,459,966	94.32	9,550,034
524111	Belanja Perjalanan Biasa	530,513,000	374,843,000	365,220,795	608,000	364,612,795	97.27	10,230,205
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	75,624,000	58,880,000	57,408,000	0	57,408,000	97.5	1,472,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	1,713,816,000	1,463,769,000	1,414,173,271	608,000	1,413,565,271	96.61	48,987,729
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH BELANJA MODAL	461,060,000	424,953,000	424,953,000	0	424,953,000	100	0
	JUMLAH RUPIAH MURNI	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	48,987,729
	TOTAL	2,174,876,000	1,888,722,000	1,839,126,271	608,000	1,838,518,271	97.37	48,987,729

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 2500
 SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 PAPUA
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:10 AM
 lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	2,613,536,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,473,535,857	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,176,179,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,806,141,275
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	291,922,767
0.0	391111	Ekuitas	0	6,165,187,575
JUMLAH			9,263,251,617	9,263,251,617

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:31 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	15,290,000	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
0.0	131111	Tanah	2,613,536,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,083,250,953	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,176,179,760	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,292,097,191
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	378,552,935
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,838,518,271
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,348,107,192	0
0.0	391111	Ekuitas	0	6,165,187,575
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,086,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	252,744,792
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	1,074,028,712
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	17,247,688
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	395,647,470	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,646,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	29,664,250	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48,664,050	0
3.0	521211	Beban Bahan	15,866,740	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	31,200,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21,370,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	158,459,966	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	365,220,795	0

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:31 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	608,000
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,408,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	294,119,015	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	86,630,168	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	126,016,000	0
3.0	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	7,074,805	0
JUMLAH			12,023,071,164	12,023,071,164

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:10 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	50,203,729	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	339,197,192	0
2.0	425782	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I Yang Dialokasikan	435,000,000	0
2.0	425784	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pegadaian Yang Dialokasikan	555,000,000	0
2.0	425785	Estimasi Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Yang Dialokasikan	18,910,000	0
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	405,406,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	36,000,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	120,720,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	29,681,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	51,000,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	19,411,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	144,618,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	31,200,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	24,000,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	168,010,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	374,843,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	58,880,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	424,953,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,086,000
3.0	425285	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	0	0
3.0	425781	Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	0	0
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	252,744,792
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	1,074,028,712
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	17,247,688
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	395,647,470	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28,646,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,720,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	29,664,250	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48,664,050	0
3.0	521211	Belanja Bahan	15,866,740	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,306,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	31,200,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	21,370,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	158,459,966	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	365,220,795	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	608,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	57,408,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:10 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	424,953,000	0
JUMLAH			3,237,437,192	3,237,437,192

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 KDUAPPAW : 01509017KD Kanwil DJKN Papua
 KODE SATKER : 525474 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 16/05/2022 1:10 AM
 lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	15,290,000	0	15,290,000	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	15,290,000	0	15,290,000	
ASET TETAP				
Tanah	2,613,536,000	2,613,536,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,083,250,953	3,473,535,857	(390,284,904)	(11.24)
Gedung dan Bangunan	3,176,179,760	3,176,179,760	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,670,650,126)	(3,098,064,042)	427,413,916	(13.80)
JUMLAH ASET TETAP	6,202,316,587	6,165,187,575	37,129,012	0.60
JUMLAH ASET	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	0.85

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	0.85
JUMLAH EKUITAS	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	0.85
JUMLAH EKUITAS	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	0.85
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,217,606,587	6,165,187,575	52,419,012	0.85